BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian yang sudah dikemukakan dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar matematika yang dialami anak tuna grahita kelas XI pada materi operasi bilangan asli terbagi menjadi 4 indikator kesulitan belajar yaitu:
   - Siswa dengan kesulitan belajar dalam memahami informasi dan perintah soal, kurangnya ketelitian pada proses perhitungan, serta kurangnya pemahaman terkait konsep perkalian.
   - Siswa kesulitan dan sering kliru dalam pembelajaran matematika meliputi proses perhitungan, menunjukan lambang bilangan, dan proses yang keliru.
   - Siswa dengan kesulitan belajar dalam kesulitan memahami konsep yaitu dalam penulisan simbol.
   - Siswa dengan kesulitan dalam memahami informasi dan perintah soal, kurangnya kemampuan dasar matematika terkait nilai tempat, serta kesulitan menulis matematika dalam penulisan simbol operasi matematika
2. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika anak tuna grahita dipengaruhi oleh :
   - Faktor Internal

     Faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar adalah

     a. Kesulitan memahami soal disebabkan minat belajar siswa yang cukup baik, kebiasaan belajar matematika cukup baik, motivasi belajar siswa sebagian besar baik, kesulitan dalam memahami konsep kurang baik, dan kesulitan dalam keterampilan masih dalam kategori cukup baik.

b. Kesulitan dasar matematika disebabkan kebiasaan belajar matematika yang cukup baik, kesulitan dalam memahami konsep kurang baik, dan kesulitan dalam keterampilan masih dalam kategori cukup baik.
c. Kesulitan menulis matematika disebabkan kebiasaan belajar matematika yang kurang baik, kurang adanya pemberian tugas-tugas yang berhubungan dengan menulis matematika, mengubah soal cerita yang masih rancu.
d. Kesulitan dalam berhitung disebabkan karena kemampuan dalam keterampilan masih kurang baik.

- Faktor Eksternal

Faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa diantaranya:

a. Kesulitan dalam memahami soal disebabkan karena kurangnya penjelasan dari guru terkait soal yang dimaksudkan.
b. Kesulitan dasar matematika disebabkan kurangnya pemaparan materi dan penjelasan.
c. Kesulitan dalam menulis matematika dikarenakan kondisi siswa yang terkadang bergantung dengan situasi hatinya dan terkadang juga seringnya tidak masuk sekolah.
d. Kesulitan dalam berhitung disebabkan guru hanya sekilas memberikan penjelasan di kelas tanpa memberikan cara yang tepat dan cepat dalam berhitung, dan kurangnya pemberian tugas-tugas untuk melatih siswa.

3. Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika anak tuna grahita kelas XI pada materi operasi bilangan asli diantaranya:

a) Sikap Orang Tua

Peran aktif orang tua dalam menumbuhkan motivasi dan minat anak dalam pembelajaran, serta membina segi emosional anak. Setiap orang tua harus memberikan dukungan, bimbingan, dan

pembinaan kepada anak sejak dini, sehingga anak akan lebih bisa dalam berkembang baik dalam kehidupan lingkungan masyarakat maupun sekolah.

b) Sikap Kepala Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan tempat belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran berlangsung, diantaranya menyediakan ruang kelas yang memadai sesuai dengan jenis tuna grahita maupun ketunaan yang lain dan tingkat/jenjang masing-masing siswa.

c) Sikap Guru

Guru harus memberikan perhatian penuh kepada siswa selama siswa berada dalam lingkungan sekolah. Selain itu penting bagi guru untuk memberikan beberapa tugas matematika agar siswa menjadi terampil dalam mengerjakan soal matematika.

B. Saran

1. Bagi siswa SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri

   Berdasrakan penelitian ini, bagi siswa-siswi hendaknya lebih antusias dan menambah semangat belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah / rumah karena kunci kerberhasilan didasarkan pada diri sendiri dan diiringi oleh orang-orang terdekat.

2. Bagi guru SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri

   Berdasarkan hasil penelitian ini, maka guru-guru SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri hendaknya memberikan perhatian lebih kepada siswa dalam menyampaikan pembelajaran matematika, khususnya dalam pemberian tugas agar siswa tuna grahita menjadi terampil dan semangat dalam mengerjakan soal matematika.

3. Bagi SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri

   Sesuai fakta penelitian, maka sekolah hendaknya menambah lagi fasilitas belajar siswa baik gedung maupun sarana tempat anak bermain dan belajar lainnya serta menyediakan ruang khusus lagi untuk bina diri dan konsultasi perihal kesulitan belajar maupun kesulitan yang lain yang dialami siswa selama disekolah.

4. Bagi orang tua

   Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka orang tua disarankan agar senantiasa memberikan dorongan dan motivasi untuk menumbuhkan minat belajar siswa khususnya siswa tuna grahita terhadap pembelajaran matematika. Orang tua juga diharapkan memberikan bimbingan dan perhatian lebih kepada anak terutama apabila anak belajar matematika agar kesulitan-kesulitan belajarnya dalam matematika dapat diminimalisir dan dapat diatasi.

5. Bagi Peneliti

   Sesuai dengan hasil penelitian, diharapkan peneliti bisa ikut sedikit memberikan solusi dan inspirasi terkait kesulitan belajar yang dialami siswa di SLB Nurul Ikhsan Ngadiluwih Kediri khususnya anak berkebutuhan khusus tuna grahita.

6. Bagi peneliti yang akan datang

   Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini terkait dengan kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tuna grahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) agar meneliti pada subjek lain misalnya ketunaan yang lain yang lebih luas atau yang memiliki karakteristik lain yang berbeda dari penelitian ini.